

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Jenis penelitian ini adalah survei analitik. Survei analitik adalah penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena atau antara faktor resiko dengan faktor efek. Faktor efek adalah suatu akibat dari adanya faktor resiko, sedangkan faktor resiko adalah suatu fenomena yang mengakibatkan terjadinya efek (pengaruh).s

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian analitik *cross sectional* adalah penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Adiputra, I. Made Sudarma, et Al, 2021) . Dimana peneliti mengambil data *Breastfeeding self efficacy* dan ASI Eksklusif sekaligus pada satu tempat, Pada penelitian ini akan diuji mengenai aspek kepercayaan diri ibu menyusui (*Breastfeeding self efficacy*) dan pengaruhnya terhadap pemberian ASI Eksklusif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Tri Karya Bandungan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan sasaran dimana hasil penelitian akan diterapkan. Populasi dibagi menjadi 2 yaitu populasi target (*target population*) dan populasi terjangkau (*accessible population*). Populasi target adalah sasaran akhir penerapan hasil penelitian. Sedangkan populasi terjangkau adalah bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti.

Populasi target dalam penelitian ini adalah ibu menyusui. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu menyusui di klinik Tri Karya Bandungan.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini,

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling*, menurut (Sugiyono, 2019) *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. sampel merupakan populasi yang memiliki syarat tertentu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini populasi <100 maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang berjumlah 30 sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki anak berumur 6-12 bulan, merupakan pasien Klinik Tri Karya, bisa membaca dan menulis, memiliki suami, serta bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

D. Variabel Penelitian

Variabel Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu tanpa menghubungkan variabel satu dengan yang lain. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri ibu menyusui dan ASI eksklusif. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini variabel independennya yaitu kepercayaan diri ibu menyusui. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu ASI Eksklusif.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah operasionalisasi dari variabel yang akan diukur mencakup jenis variabel dan pengukuran terhadap variabel tersebut. Nizamudin (2021) skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Berikut definisi operasional setiap variabel:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Independent/ Variable bebas: Kepercayaan diri menyusui <i>Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short From (BSES-SF)</i>	Kepercayaan diri seorang ibu menyusui atas kemampuannya untuk menyusui ib bayinya	<i>Breastfeeding Self-Efficacy Scale-Short From (BSES-SF)</i>	Hasil pengukuran berdasarkan rata-rata dari total skor seluruh responden, kemudian dibandingkan dengan nilai responden. Bila nilai <i>BSES-SF</i> lebih besar dari median maka nilai <i>BSES-SF</i> dikategorikan tinggi, dan bila nilai <i>BSES-SF</i> kurang dari median maka dikategorikan rendah	Ordinal
Variable Dependent / variable terikat: ASI Eksklusif	Pemberian ASI sejak bayi dilahirkan sampai usia enam bulan tanpa mendapat tambahan cairan/makanan lain kecuali obat.	Handayani yang beris 12 pertanyaan, memuat proses kognitif, motivasi, afeksi, seleksi Kuisioner ASI Eksklusif terdiri dari 2 pertanyaan	1. ASI Eksklusif 2. Tidak ASI Eksklusif	Nominal

F. Prosedur Penelitian

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambil data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain (Adiputra, I. Made Sudarma, et Al, 2021).

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data primer dari penelitian ini adalah data tentang *Breastfeeding Self-Efficacy (BSEF)* yang diperoleh peneliti dari kuisisioner yang dibagikan pada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2017). Data sekunder dari penelitian ini adalah data ibu menyusui usia 6 sampai 12 bulan yang didapat dari rekam medis Klinik Tri Karya atas ijin petugas.

2. Prosedur penelitian

a. Peneliti menggunakan surat izin melakukan penelitian ke kampus, setelah mendapat izin penelitian dari kampus, kemudian peneliti menyerahkan

surat yang di tujukan kepada kepala Kesbangpol untuk izin penelitian dan pencarian data.

- b. Setelah mendapatkan surat tembusan dari Kesbangpol peneliti menyerahkan surat tembusan ke Direktur Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang.
- c. Setelah mendapatkan surat balasan jawaban izin penelitian, peneliti menyerahkan surat tersebut ke kepala Klinik Tri Karya Bandungan untuk mendapatkan izin mencari data.
- d. Melakukan studi pendahuluan ke Klinik Tri Karya Bandungan melalui data rekam medis yang diperoleh dari petugas setelah mendapatkan ijin sehingga didapatkan data responden.
- e. Menyusun proposal penelitian
- f. Melakukan Penelitian dengan cara membagikan kuisioner kepada responden sesuai tehnik sampling yang telah ditentukan hingga kuota terpenuhi.
- g. Menyusun laporan hasil penelitian kedalam tabulasi, selanjutnya diolah menggunakan *software* SPSS.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yangdigunaka mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017). Instrumen dalam penelitian ini adalah *Breastfeeding Efficacy Scale-Short From (BSES-SF)* yang sudah divalidasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh (Handayani, 2021). yang berisi 12 pertanyaan

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar benar mengukur apa yang diukur. Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Alat dan cara mengukur sama-sama memegang peranan yang penting dalam waktu yang bersamaan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dalam hal ini peneliti tidak menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas karena menggunakan alat ukur *Breastfeeding Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)* yang sudah divalidasi dan diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh (Handayani, 2021). *Breastfeeding Efficacy Scale-Short Form (BSES-SF)* versi bahasa Indonesia merupakan instrumen yang cukup valid dan reliabel untuk menilai kepercayaan diri ibu dalam hal menyusui. uji validitas instrumen ini menggunakan analisis dengan uji korelasi pearson. Reabilitas instrumen ini cukup baik dengan nilai *cronbach alfa* 0,77 dan memiliki 12 item valid. Kuisisioner yang digunakan peneliti pada penelitian ini merupakan kuisisioner baku yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu Handayani (2018), sehingga pada penelitian ini, tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas kembali.

H. Etika Penelitian

Suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti, dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2018). Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh (Rahmawati, 2020)

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Sebagai ungkapan, peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti seharusnya mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang mencakup :

- a. Penjelasan manfaat penelitian
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
- c. Menjelaskan manfaat yang didapatkan
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja

- f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Setiap orang mempunyai hak hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti seyogianya cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.
 3. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*). Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati hatian. Untuk itu, lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni engan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua objek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntunganyang sama, tanpa membedakan jender, agama, etnis, dan sebagainya.
 4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Sebuah penelitian hendaknya memperoleh mnfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi

subjek. Oleh sebab itu, pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian. Mengacu pada prinsip-prinsip dasar penelitian tersebut, maka setiap penelitian yang dilakukan oleh siapa saja, termasuk para peneliti kesehatan hendaknya :

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya untuk untuk mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian atau masyarakat pada umumnya.

I. Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data terdiri dari, yaitu:

1. Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan data, memeriksa jawaban, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah dan memperjelas data yang diperoleh sehingga apabila terdapat ketidaksesuaian dapat dilengkapi segera oleh peneliti. Editing adalah kegiatan untuk penyuntingan dan pengecekan isi kuosioner atau formulir (Notoatmodjo, 2018). Editing

dimaksudkan agar mengecek kembali data *self-efficacy (BSEF)* di Klinik Tri Karya.

2. *Scoring*

Skoring merupakan pemberian skor numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode sangat penting bagi pengolahan data analisis data menggunakan komputer. Setelah semua kuosioner diedit, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

a. Nilai BSEF

Tinggi jika skor $BSES-SF \geq \text{Median}$

Rendah jika skor $BSES-SF < \text{Median}$

b. Praktik pemberian ASI

ASI Eksklusif= 2

Tidak ASI Eksklusif= 1

Scoring merupakan penilaia terhadap item item yang perlu diberi penilaian dan skor . *Scoring* penelitian ini digunakan dalam penghiungan nilai BSEF responden. Dimana terdapat lima jenis jawaban yaitu:

Apabila menjawab “Sangat Yakin” maka mendapat skor 5

Apabila menjawab “Yakin” maka mendapat skor 4

Apabila menjawab “Ragu-ragu” maka mendapat skor 3

Apabila menjawab “Tidak Yakin” maka mendapat skor 2

Apabila menjawab “Sangat Tidak Yakin Sama Sekali” maka mendapat skor 1

2. *Tabulating*

Membuat tabulasi dalam kerja memproses data. Membuat tabulasi tidak lain adalah memasukan data ke tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori. Jawaban responden yang telah di coding selanjutnya dilakukan tabulating atau memasukan data dalam bentuk tabel

3. *Entri*

Memasukkan data penelitian ke dalam program computer untuk dilakukan pengolahan data dengan menggunakan system program SPPSS 22 for windows. Entry data pada penelitian ini dengan memasukkan nilai kepercayaan diri responden dan pengelompokan praktik pemberian ASI.

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini setelah semua data dimasukkan maka dilakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak adanya kesalahan dalam memasukan data. Pengecekan dilakukan dengan

mengecek ulang hasil dari nilai responden pada tabel yang sudah ditulis melalui program komputer

J. Analisis Data

1. Analisis univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini akan menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Adiputra, I. Made Sudarma, et Al, 2021). Analisis Univariat dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan tingkat breastfeeding *self-efficacy* yang dimiliki responden
- b. Mendeskripsikan presentase praktik ASI eksklusif responden

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel (Nizamudin, 2021). Dalam penelitian ini terdiri atas data ordinal dan nominal, sehingga tidak dilakukan uji normalitas. Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas/*independent*/(X) dan variabel terikat/*dependen*/(Y) dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan jika jumlah sample kurang dari 30. Pada penelitian ini sample berjumlah 30, maka tidak dilakukan uji normalitas data. Analisis bivariat pada penelitian ini uji *chi square*.